

ORIGINAL ARTICLE

OPEN ACCES

Analisis Persepsi ASN Kantor Kemenag Kota Sawahlunto Terhadap Penggunaan Aplikasi BSI Mobile

Fajri Akbar¹ , Mia Audina² 

*Koresponden:
Email: akbarfajri946@gmail.com

Afiliasi:
^{1,2} Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek, Indonesia

Sejarah Artikel:
Submit: 30 Maret 2025
Revisi: 28 April, 2025
Diterima: 30 Mei 2025
Diterbitkan: 30 Juni 2025

Kata Kunci:
BSI Mobile, Islamic banking, Islamic banking

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi persepsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor Kementerian Agama Kota Sawahlunto terhadap penggunaan aplikasi BSI Mobile di tengah rendahnya tingkat pemanfaatan yang selama ini terkonsentrasi pada transaksi terkait penerimaan pendapatan. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, studi ini dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kota Sawahlunto dengan 20 ASN sebagai responden dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, serta pemilihan informan secara purposif. Analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi pola persepsi dan faktor pendorong adopsi. Temuan menunjukkan bahwa persepsi terhadap produk dan layanan Bank Syariah Indonesia berasosiasi positif dengan niat dan intensitas penggunaan BSI Mobile, tercermin dari meningkatnya minat dan kebutuhan terhadap layanan berbasis syariah; faktor yang paling menonjol membentuk persepsi adalah kepatuhan pada prinsip syariah dan pengalaman penggunaan. Implikasinya, penguatan literasi digital dan keuangan syariah, penyempurnaan fitur yang relevan dengan kebutuhan ASN, serta komunikasi nilai kepatuhan syariah diperkirakan dapat memperluas adopsi. Keterbatasan meliputi ukuran sampel kecil, ruang lingkup satu institusi dan satu kota, serta desain kualitatif yang membatasi generalisasi. Studi ini berkontribusi dengan memetakan determinan persepsi dan adopsi aplikasi perbankan syariah pada segmen ASN, sementara kebaruan terletak pada fokus kontekstual dan integrasi analisis persepsi dengan perilaku penggunaan.

Abstract

This study aims to gather the perceptions of Civil Servants (ASN) at the Ministry of Religious Affairs Office in Sawahlunto City regarding the use of the BSI Mobile application amidst the low level of utilization that has so far provided transactions related to income. Using a qualitative descriptive approach, this study was conducted at the Ministry of Religious Affairs Office in Sawahlunto City with 20 ASN as respondents and data collection through observation, semi-structured interviews, and purposive selection of informants. Analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions to identify patterns of perception and adoption drivers. The findings indicate that perceptions of Bank Syariah Indonesia products and services are positively associated with the intention and intensity of BSI Mobile use, reflected in the increasing interest and need for sharia-based services. The most prominent factors shaping perceptions are adherence to sharia principles and user experience. Implications, strengthening digital literacy and sharia finance, improving features relevant to the needs of ASN, and communicating the value of sharia compliance are expected to expand adoption. Limitations include the small sample size, the scope of one institution and one city, and the qualitative design that limits generalizability. This study interprets the determinant map of perception and application of Islamic banking applications in the ASN segment, while the novelty lies in the contextual focus and integration of perception analysis with usage behavior.

PENDAHULUAN

Bumi perbankan lalu maju bersamaan atas perkembangan teknologi dikala ini. Salah satunya merupakan banyak perihal akan saat ini dapat dicoba atas cara elektronik selaku ilustrasi buat melaksanakan bisnis tidak cuma bisa dicoba lewat teller, melainkan dapat lewat ATM, pc dirumah menggunakan internet banking, mobile banking & SMS banking atas memakai hp / telepon. Perihal ini diucap atas sebutan Electronik Banking(E- Banking). Electronik Banking merupakan salah satu pelayanan bank akan membolehkan pelanggan buat mendapatkan data, melaksanakan komunikasi &



trasnsaksi perbankan melalaui jaringan, & ialah bank akan cuma menyelenggarakan layanan perbankan lewat internet.

Salah satu teknologi di perbankan merupakan mobile banking akan berplatform ponsel pintar. Aplikasi ini menolong pelanggan buat melaksanakan bisnis atas gampang. Lebih dahulu bisnis wajib dicoba di kantor perbankan, atas terdapatnya aplikasi mobile banking, pelanggan saat ini bisa melaksanakan bisnis atas cara mandiri mmenggunakan hp. Aplikasi mobile banking ialah wujud layanan atas cara online dan inovatif akan diserahkan oleh bank buat membolehkan pelanggan berbisnis perbankan lewat hp / alat digital lainya. Bisnis perbankan akan umumnya di jalani buku petunjuk, saat ini dapat lewat hp. Maksudnya aktivitas perbankan akan dicoba pelanggan atas menghadiri bank atas cara langsung, saat ini bisa dicoba atas cuma mengakses mobile banking. Pemakaian mobile banking tidak cuma bersal dari karakter & kemauan pelanggan saja, tetapi dipengaruhi oleh kelebihan akan diserahkan produk itu sendiri alhasil menarik atensi pelanggan buat memahaminya & menggunakanya. Tidak hanya itu pula memudahkan layanan, pengoperasian mobile banking pula mu dah di pahami oleh pelanggan atas fitur- fitur akan bermacam- macam, alhasil memakai mobile banking hendak tingkatkan kemampuan pelanggan dalam menggunakan layanan perbankan. Terus menjadi dialami khasiat dari pemakaian mobile banking, hingga terus menjadi bertambah atensi seorang buat memakai mobile banking.

Perkembangan mobile banking akan dibantu atas kemajuan teknologi, alat sosial & pola hidup warga membagikan khasiat untuk pabrik perbankan antara lain menciptakan pemasukan dari fee-based income, kurangi bayaran bisnis, pengembangan bidang usaha, & tingkatkan keyakinan pelanggan. Pemakaian mobile banking pula membagikan kenyamanan & keringanan berbisnis atas cara leluasa, tidak terbatas oleh durasi & posisi.

BSI Mobile ialah sistem layanan akan membagikan keringanan & kecekatan layanan keuangan pelanggan atas cara real time. Bisa pula dibilang kalau sistem layanan perbankan ini energik sebab bisa memakai hp. Salah satu dispensi layanan akan belum dilayani bsi mobile merupakan raih kas. Dalam melakukan bisnis keuanganya sebab tidak wajib tiba ke kantor layanan / kedai bank alhasil bisa mengirit durasi & bayaran. Kelebihan lain dari produk ini bisa di akses tanpa batasan durasi & tempat.

Buat memakai fitur- fitur akan terdapat di BSI Mobile, pentingn betul uraian keatas aplikasi tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan uraian pelanggan supaya dapat memakai fitur- fitur akan terdapat di BSI Mobile, sebab uraian ialah cara, metode, aksi buat menguasai / buat memahamkan. Benjamin S. Bloom berkata seorang buat paham / menguasai suatu sehabis suatu itu dikenal & diketahui. Uraian ialah keahlian buat cara uraian tahap / metode buat menggapai sesuatu tujuan selaku perlengkapan / aplikasi dari wawasan akan dipunyai.

Kajian Pustaka

Anggapan ialah cara observasi seorang akan berasal dari bagian kognitif. Anggapan dipengaruhi oleh aspek pengalaman, cara berlatih, alam & wawasan. Orang mencermati sesuatu subjek atas kacamata psikologisnya sendiri bersumber atas harga diri pribadinya. Subjek intelektual ini bisa berbentuk insiden, ilham, / suasana khusus. Aspek pengalaman, cara berlatih, / pemasarakatan membagikan wujud & bentuk keatas apa akan diamati. Wawasan & wawasanya berikan arti atas subjek intelektual.

Di bagian lain, anggapan merupakan sesuatu cara akan mengaitkan masuknya catatan / data ke dalam otak orang. Lewat anggapan, orang senantiasa berkaitan atas lingkungannya. Ikatan ini dicoba lewat indera, ialah indera pandangan, rungu, peraba, perasa & penciuman.

Penafsiran anggapan dalam suatu amatan ilmu jiwa anggapan, Couto memaknakan kalau anggapan ialah keahlian orang buat melainkan, membagi setelah itu mementingkan benak atas sesuatu perihal buat menginterpretasikannya. Dalam anggapan ada perbandingan ujung penglihatan keatas penginderaan ialah terdapat akan mempersepsikan suatu itu positif / minus akan hendak pengaruh aksi orang.

Bagi Zamroni dalam novel sri santoso melaporkan anggapan ialah cara orang dapat mengidentifikasi subjek & kenyataan adil atas memakai perlengkapan indera orang. Anggapan seorang tidak hendak dapat berdiri sendiri keatas sesuatu subjek, hendak namun bisa dipengaruhi sebagian aspek bagus dari dalam diri seorang / dari luar.

Dari penafsiran di atas, bisa disimpulkan kalau anggapan ialah sesuatu cara wawasan akan dipunyai(ditaruh dalam ingatan) akan bisa pengaruh sikap / aksi seorang antara senantiasa memakai / tidak memakai. Selanjutnya ini sebagian anggapan dalam riset ialah:

1. Anggapan Keringanan, arti anggapan Atarwaman mendefinisikan anggapan keringanan dalam memakai pc(perceived ease of use) ialah tingkatan dimana orang yakin kalau memakai sistem khusus hendak leluasa dari kekeliruan. Anggapan ini setelah itu hendak berakibat atas sikap, ialah terus menjadi besar anggapan seorang mengenai keringanan memakai sistem, terus menjadi besar pula tingkatan eksploitasi teknologi data.
2. Anggapan Khasiat, Bagi Atarwaman dalam harian terpaut penafsiran anggapan khasiat(Perceived usefulness) ialah sesuatu kadar dimana seorang yakin kalau sesuatu konsumen sistem khusus hendak bisa tingkatkan hasil kegiatan orang itu.
3. Anggapan Keyakinan Dalam filosofi Lau & Lee dalam Tirtana & Ekstrak akan diambil Atarwaman, keyakinan didefinisikan selaku kemauan orang buat menggantungkan dirinya atas pihak lain atas efek khusus.
4. Anggapan Resiko, Prakosa & sumantika mendeskripsikan anggapan resiko selaku akibat akan tidak diharapkan & akan mau dijauhi pelanggan dikala membeli & memakai sesuatu produk / pelayanan.
5. Anggapan keamanan, Gita & juliarsa mendeskripsikan anggapan keamanan selaku sesuatu tahap penangkalan supaya sesuatu data tidak bocor ke pihak akan tidak di idamkan.

Mobile banking tidaklah perihal akan asing lagi sebab sudah jadi bagian dari inovasi perbankan dalam menjajaki kompetisi bidang usaha garis besar. Oleh sebab itu, intuisi- intuisi perbankan berupaya membagikan sarana perbankan, berbentuk layanan mobile banking buat melaksanakan kebutuhan bisnis menguntungkan ditaksir lumayan nyaman, sebab bukti diri konsumen lebih nyata, satu no handphone cuma dipakai oleh satu orang. Hingga kemajuan mobile banking ini ditaksir profitabel untuk pihak bank & pula pelanggan. Seluruh bisnis jadi lebih efisien dan berdaya guna.

Mobile banking ialah salah satu hasil pengembangan teknologi mobile akan dipakai dalam daerah menguntungkan. Mobile banking inimengkombinasikan teknologi data & aplikasi bidang usaha atas cara bersama. Berkah mobile banking, pelanggan bisa menggunakan buat memperoleh layanan 24 jam satu hari tanpa wajib menghadiri kantor agen bank buat bisnis perorangan. Mobile banking ialah layanan relatif terkini akan diatawarkan oleh perbankan keatas pelanggannya & sebab kenyamanannya.

Atas layanan mobile banking, pelanggan bisa melaksanakan kegiatan perbankan mereka atas lebih gampang bila saja & di mana saja mereka ingin. Diharapkan kalau terdapatnya layanan mobile banking hendak membagikan keringanan & profit untuk pelanggan sebab mereka bisa mengakses bank tanpa wajib berangkat ke bank atas cara langsung.

BSI mobile dimaksud selaku layanan akan membolehkan pelanggan bank melaksanakan bisnis finansial atas lebih gampang tanpa wajib tiba ke bank atas cara raga. Dalam sebutan lain, BSI mobile merujuk atas penyaluran bank akan menumgkinkan pelanggan buat mengakses rekening dari mana saja atas memakai telepon seluler. Salah satu kenggulan BSI mobile merupakan pelanggan bisa melaksanakan bisnis perbankan akan kilat & gampang diakses, dimana saja & bila saja, semacam lihat selisih, melaksanakan pembelian / pembayaran, & kegiatan lainnya, memakai aplikasi BSI mobile.

Tidak hanya itu, layanan BSI mobile pula bisa menolong mengirit bayaran bisnis di dalam bank, membolehkan penanganan seluruh bisnis atas kilat & cermat dan efktif. Aplikasi BSI mobile mempunyai kekurangan semenjak awal diluncurkan. Tetapi, di bumi akan sempurna, BSI Mobile hendak mempermudah konsumen buat menuntaskan bisnis & mendapatkan informasi lewat aplikasi Mobile Banking tidak hanya pribadi & keamanan informasi. Pelanggan akan memakai mobile banking wajib diserahkan agunan keamanan

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian

Tipe riset akan dipakai pengarang dalam ide skripsi ini merupakan tipe riset deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode riset akan menghasilkan informasi deskriptif berbentuk perkata tercatat / perkataan dari banyak orang & sikap akan dicermati. Riset deskriptif kualitatif tertuju buat mendefinisikan & melukiskan fenomena- fenomena akan terdapat, bagus bertabiat alami / rekayasa orang, akan lebih mencermati hal karakter, mutu, ketergantungan dampingi kegiatan.

Posisi & Durasi Penelitian

Posisi riset ialah tempat dimana periset melaksanakan riset buat mendapatkan data- data akan di perlukan. Posisi riset atas kantor departemen agama kota sawahlunto & durasi riset ialah bentang era akan diperlukan oleh periset buat melaksanakan suatu pemantauan & pengerukan informasi sepanjang di alun- alun. Durasi riset didalam riset kualitatif mtlak amat dibutuhkan, atas tujuan selaku perlengkapan pengumpul informasi akan penting oleh sebab itu kedatangan periset diperlukan dalam menguraikan informasi esoknya. Dari uraian diatas, hingga riset ini dilaksanakan mulai dari bulan Mei 2024 sampai riset ini berakhir.

Tipe & Pangkal Data

Bagi sigiyono informasi merupakan sekumpulan kepribadian(nilai / cerita) akan digabungkan & diolah buat bermacam berbagai tujuan, tercantum analisa. Bersumber atas rupanya, informasi dipecah jadi informasi pokok & inferior. Sedangkan bersumber atas karakternya, terdapat informasi kuantitatif & kualitatif. Tipe informasi akan dipakai oleh periset dalam riset ini merupakan informasi kualitatif. Informasi kualitatif ialah informasi akan cuma bisa diukur atas cara tidak langsung. Informasi kualitatif informasi akan dihidangkan dalam wujud perkata lisan bukan dalam wujud nilai. Jadi, informasi kualitatif merupakan informasi akan cuma bisa diukur atas cara tidak langsung & umumnya informasi dalam wujud kata- kat lisan bukan dalam wujud nilai.

Informan & Poin Data

Bagi Moleong, informan merupakan orang akan digunakan buat membagikan data mengenai suasana & situasi kerangka balik riset. Informan dalam riset ini merupakan ASN Kantor Kemenag Kota Sawahlunto akan memakai BSI mobile akan berjumlah 20 orang. Poin riset merupakan orang / apa saja akan dapat jadi pangkal dalam membagikan data / informasi riset. Suhar simi Arikunto melaporkan 3 jenis dalam poin riset ialah individu, place & paper.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi merupakan perihal amat urgent dalam suatu riset. Perihal ini dikarenakan langkah ini adaluah sesuatu cara dalam mengakulasi informasi. Begitu juga dalam penelitian ini pengarang memakai metode pengumpulan informasi berbentuk tanya jawab, pemantauan & dokumnetasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 20 orang pelanggan selaku informan akan dimana hasil dari tanya jawab periset bisa merumuskan / menganalisa gimana anggapan ASN dalam pemakaian BSI Mobile. Layanan BSI Mobile merupakan sesuatu sarana Mobile banking Bank Syariah Indonesia untuk para nasabahnya, akan mempunyai akses ke rekening dana pelanggan buat melaksanakan bisnis atas cara online, aplikasi ini bisa dipakai di mana & kapanpun lewat handphone. Fitur- fitur akan ada atas aplikasi BSI Mobile tidak berlainan jauh atas jasa ATM BSI, antara lain kir selisih, memindahkan selisih, pembayaran keinginan tiap hari, pembayaran amal, & lain- lainnya akan mempermudah pelanggan dalam melaksanakan bermacam berbagai bisnis. Atas keringanan akan diperoleh oleh pelanggan, perihal itu membuat mereka jadi patuh atas bank BSI spesialnya dalam pemakaian BSI Mobile.

Selanjutnya ini ialah hasil riset bersumber atas pemantauan & tanya jawab atas cara mendalam akan sudah dicoba periset atas informan hal anggapan ASN atas Kantor Kemenag Kota Sawahlunto dalam pemakaian BSI Mobile. Dalam melaksanakan tanya jawab akan mendalam atas informan, hingga

periset melaksanakannya bersumber atas posisi dan durasi akan telah diatur sebaik bisa jadi. Tidak hanya itu periset berjumpa langsung atas informan. Hasil riset ini didapat lewat Metode pengumpulan informasi atas tanya jawab. Metode itu dicoba buat mendapatkan informasi akan alami, bentuk tanya jawab akan periset rancang bukan ialah prinsip akan dasar, jadi bila balasan akan diserahkan informan kurang nyata, hingga periset mengajukan persoalan lain supaya balasan akan diserahkan dapat lebih jauh mereka menjabarkan.

Perihal itu bisa diamati dari hasil tanya jawab periset atas konsumen BSI Mobile. Dalam riset ini dikenal kalau seluruh ANS atas Kantor Kemenag Kota Sawahlunto sudah memakai rekening atas bank syariah buat menyambut pendapatan ialah lewat BSI Mobile. Alhasil, bisa dibilang kalau para ANS atas Kantor Kemenag Kota Sawahlunto sudah berbisnis memakai produk dana bank syariah. Anggapan menyimpan uang ini mengalami dari pengalaman sepanjang memakai produk dana bank syariah akan mereka punya. Ada pula anggapan ini membuktikan asumsi, opini, & evaluasi atas produk dana bank syariah atas cara lebih nyata bisa diamati dari uraian selanjutnya:

1. Anggapan Keringanan Atarwaman mendefinisikan anggapan keringanan dalam memakai pc (perceived ease of use) ialah tingkatan dimana individupercaya kalau memakai sistem khusus hendak leluasa dari kekeliruan. Anggapan keringanan tingkatan dimana seorang beriktikad kalau pemakaian teknologi data ialah perihal akan gampang, mengirit durasi, bayaran & tidak membutuhkan upaya keras dari penggunanya. Bersumber atas hasil tanya jawab bisa disimpulkan kalau BSI mobile amat gampang dimengerti & dipakai & menolong menggapai lebih banyak durasi dalam berbisnis tanpa wajib berangkat ke bank / atm. Cuma lewat Hp saja gampang betransaksi & kilat. Tetapi BSI pula bisa pengaruh pengeluaran karna dalam melaksanakan trannsaksi mengirit durasi & bayaran.

2. Anggapan Khasiat, Dalam riset Gita & Juliarsa, anggapan khasiat pula dimaksud selaku keyakinan seorang kalau konsumsi sistem teknologi data sanggup menaikkan faedah buat melaksanakan sesuatu aktivitas dan membenarkan performanya. Bersumber atas hasil tanya jawab bisa disimpulkan kalau atas cara biasa totalitas informan memakai BSI mobile, tidak hanya diharuskan karna pendapatan pendapatan, pula diakibatkan oleh bank syariah. Jadi, perihal itu bisa disimpulkan kalau karyawan ASN atas Kantor Kemenag Kota Sawahlunto memakai aplikasi BSI mobile.

3. Anggapan Keyakinan, Dalam filosofi Lau & Lee dalam Tirtana & Ekstrak keyakinan selaku kemauan orang buat menggantungkan dirinya atas pihak lain atas efek khusus. Keyakinan selaku keinginan seorang buat liabel keatas aksi orang lain bersumber atas atas impian kalau orang lain hendak melaksanakan aksi khusus atas orang akan menyakininya, tanpa tergantung atas keahlian buat memantau & mengendalikannya. Bersumber atas hasil tanya jawab bisa disimpulkan kalau kejernihan data diadakan oleh BSI mobile telah bisa diamati & dikenal & mempermudah konsumen dalam penuhi keinginan / memperoleh data.

4. Anggapan Resiko, Prakosa & sumantika mendeskripsikan anggapan resiko selaku akibat akan tidak diharapkan & akan mau dijauhi pelanggan dikala membeli & memakai sesuatu produk / pelayanan. Saat sebelum memakai layanan mobile banking, pelanggan wajib memikirkan mungkin bermacam resiko. Bersumber atas hasil tanya jawab bisa disimpulkan kalau mungkin terjalin terdapatnya bahaya atas keamanan konsumen tetapi pula butuh dicoba prediksi / penangkalan kebocoran informasi oleh pihak BSI.

Anggapan keamanan, Gita & juliarsa mendeskripsikan anggapan keamanan selaku sesuatu tahap penangkalan supaya sesuatu data tidak bocor ke pihak akan tidak di idamkan. Dikala ini keamanan amat berarti, paling utama akan berkaitan atas pemakaian sistem / teknologi. Keamanan selaku proteksi atas bahaya kemanan akan berkaitan atas data individu paling utama dalam berbisnis. Bersumber atas hasil tanya jawab bisa disimpulkan totalitas informan berkata kalau BSI mobile telah nyaman & terpercaya, sebab sudah mempraktikkan 2 sistem akan terlindungi.

KESIMPULAN

Anggapan ASN Kantor Kemenag Kota Sawahlunto keatas produk & layanan Bank Syariah Indonesia positif akan ditunjukkan atas atensi & keinginan akan terus menjadi besar produk & layanan akan berplatform syariah. Aspek- aspek akan pengaruh anggapan ASN Kantor Kemenag Kota Sawahlunto keatas Bank Syariah Indonesia antara lain merupakan aspek prinsip syariah & aspek pengalaman. Keterkaitan dari anggapan ASN Kantor Kemenag Kota Sawahlunto keatas aplikasi BSI Mobile bisa meningkatkan atensi & tingkatkan keyakinan pelanggan keatas penggunaannya.

Aspek- Aspek Akan Pengaruh Anggapan Asn Kantor Kemenag Kota Sawahlunto keatas Pemakaian Aplikasi Bsi Mobile. Tampaknya anggapan dari bermacam ASN di Kantor Kemenag Sawahlunto tidak terbebas dari aspek- aspek akan mempengaruhinya. anggapan timbul dari sebagian stimuli- stimuli(rangsangan), stimuli itu dapat saja oleh stimuli penjualan & stimuli sosial & adat. Atas dasarnya, anggapan akan bagus pasti cuma bisa mencuat diakibatkan oleh aspek akan bagus pula dari bagian Bank Syariah Indonesia akan setelah itu ditanggapi oleh ASN, demikian juga kebalikannya. Terlebih lagi beberapa besar ASN di Kantor Kemenag Sawahlunto telah jadi pelanggan atas BSI alhasil anggapan akan timbul ialah hasil pengalamannya atas cara empiris

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, dinda cantik,' Akibat Pemakaian Bsi Mobile keatas Kebahagiaan Pelanggan Di Bsi Agen Jenggolo', Harian Tabarru': Islamic Banking and Finance, 6(2023)
- Amalia, Gadis, and Anna Zakiyah Hastriana,' Akibat Kemanfaatan, Keringanan Keamanan, & Fitur M- Banking keatas Kebahagiaan Pelanggan Dalam Berbisnis Atas Bank Syariah Indonesia(Riset Permasalahan BSI KCP Sumenep)', Islamic Sciences, Sumenep, 1(2022), 70-89
- Atieq, Muhammad Qoes, and Eva Nurpiani,' Akibat Keringanan Pemakaian, Khasiat & Resiko keatas Atensi Pelanggan Memakai Mobile Banking Bank Syariah', Harian Valuasi: Harian Objektif Ilmu Manajemen & Kewirausahaan, 2. 1(2022), 401-23<https: / / kekasih. org / 10. 46306 / vls. v2i1. 109
- Mar' at, Tindakan Orang Pergantian Dan Pengukuranya(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016)
- Meleong, j lex, Metodologi Riset Kualitatif(Bandung: PT. Anak muda Rosdakarya, 2007)
- oktaviani parea, Novita,' Kepatuhan Pelanggan Dari Keringanan Pemakaian Mobile Banking', International Journal of Digital Entrepreneurship and Bisiness, 2(2021)
- Rini, Sri Santoso, Anggapan & Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan(Yogyakarta: CV. Budi Penting, 2021)
- Sudjono, Anas, Pengantar Penilaian Pendidikan(jakarta: raja grafindo, 2009)
- Sugiyono, Metodologi Riset Kuantitatif, Kualitatif & R&D(bandung: alfabet, 2010)
- Sumantika, adhi prakosa & ahsan,' Analisa Akibat Anggapan Teknologi & Anggapan Resiko keatas Keyakinan Konsumen M- Banking', Harian Manajemen, 9(2019)
- syamsul hadi, Novi,' Aspek- Aspek Akan Pengaruh Pemakaian Layanan Mobile Banking', Harian Ekonomi & Bidang usaha Puncak, 5(2015)
- Winarmo, ajaran agus,' Analisa Atensi Pemakaian Mobile Banking Atas Pendekatan Technology Acceptance Bentuk(TAM) Akan Sudah Dimodifikasi(Analysis Behavior Intention to Uses of Mobile Bankingg Tecnology Acceptance Bentuk(TAM) Approach Modified)', E- Journal Ekonomi Bidang usaha & Akuntansi, 4(2017)
- Zulganef, Tata cara Riset Sosial & Bidang usaha(yogyakarta: graha ilmu, 2013)